

**PENERAPAN TEHNIK FISIOTERAPI DADA PADA ANAK USIA
TODDLER DENGAN BRONKOPEUNOMONIA DI RUANGAN
MELATI LANTAI 5 RSUD DOKTER SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



MIRA MARYAM DESVITASARI

10121009

**PROGAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN TEHNIK FISIOTERAPI DADA PADA ANAK USIA
TODDLER DENGAN BRONKOPEUNOMONIA DI RUANGAN
MELATI LANTAI 5 RSUD DOKTER SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan**



MIRA MARYAM DESVITASARI

10121009

**PROGAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Penerapan Teknik Fisioterapi Dada pada Anak Usia *Toddler* dengan Bronkopeunomonia Di Ruang Melati Lantai 5 Rsud Dokter Soekrdjo Kota Tasikmalaya.

Mira Maryam Desvitasari

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Anak merupakan golongan usia yang lebih rentan terkena penyakit infeksi seperti Bronkopeunomonia. Bronkopeunomonia adalah suatu peradangan yang terjadi pada parenkim paru meluas ke bronkioli. Intervensi yang dapat dilakukan pada anak penderita Bronkopeunomonia untuk membantu mengeluarkan sekret yaitu seperti fisioterapi dada. Fisioterapi dada merupakan salah satu tindakan keperawatan untuk membantu membersihkan saluran pernafasan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan respon subjek setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada pada anak dengan Bronkopeunomoni. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dimana membuat deskripsi mengenai suatu keadaan secara langsung. Subjek penelitian ini adalah anak usia *Toddler* yang di Rawat di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dengan diagnosa Bronkopeunomonia. Penelitian ini membutuhkan 2 subjek yang berbeda untuk dilakukan penerapan fisioterapi dada. Respon sebelum dilakukan fisioterapi dada kedua subjek mengalami peningkatan dalam pengeluaran sputum dan frekuensi napas. Setelah dilakukan fisioterapi dada kedua subjek mengalami cukup penurunan pengeluaran sputum dan frekuensi napas. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dari hari ketiga bersihan jalan napas menurun setelah dilakukan fisioterapi dada pada kedua subjek.

Kata Kunci : Anak, Bronkopeunomonia, Fisioterapi Dada

ABSTRACT

Children are an age group that is more susceptible to infectious diseases such as Broncopenomonia. Bronchopneumonia is an inflammation that occurs in the pulmonary parenchyma extending to the bronchioli. Interventions that can be done in children with Broncopenomonia to help remove secretions are such as chest physiotherapy. Chest pisiotomy is one of the nursing procedures to help clean the respiratory tract. The purpose of this study was to describe the response of the subjects after chest physiotherapy in children with Bronchopneumony. The research design used is a case study where a description of a situation is made directly. The subject of this study is a Toddler child who is being treated at Dr. Soekardjo Kota Hospital Tasikmalaya with a diagnosis of Broncopenomonia. This study requires 2 different subjects to be applied chest physiotherapy. The response before chest physiotherapy was carried out in both subjects experienced an increase in sputum output and respiratory rate. After chest physiotherapy, both subjects experienced a considerable decrease in sputum production and respiratory rate. The conclusion of this study is that from the third day airway clearance decreased after chest physiotherapy was carried out on both subjects.

Keywords: Children, Broncopenomonia, Chest Physiotherapy